

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan e-modul berbasis masalah dapat meningkatkan literasi kesehatan siswa pada materi sistem pertahanan tubuh, meskipun peningkatannya tergolong sedikit. Hal ini dapat dilihat berdasarkan selisih nilai yang dihasilkan melalui kegiatan *pretest* dan *posttest* sebesar 8,16 poin dengan skor *N-Gain* sebesar 0,1138 yang termasuk kategori rendah. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) melalui e-modul berbasis masalah yang diterapkan masih terbatas. Hal ini karena siswa belum sepenuhnya memahami fungsi, mekanisme, faktor yang memengaruhi dalam kaitannya dengan masalah penyakit sistem pertahanan tubuh, sehingga kemampuan mereka untuk mengaplikasikan tindakan perawatan, pencegahan, dan peningkatan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari masih kurang optimal.

Selain itu, adanya pemberian latihan pada tahap menyajikan hasil di dalam e-modul berbasis masalah yang dikaitkan dengan literasi kesehatan, dapat membawa pengaruh yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, meskipun peningkatannya tidak terlalu besar karena terdapat kendala seperti kurangnya keterlibatan beberapa siswa dalam pengerjaan soal. Namun, secara keseluruhan dari penggunaan e-modul berbasis masalah ini memberikan tanggapan yang positif sekaligus dapat memotivasi siswa untuk belajar mengenai sistem pertahanan tubuh karena diterapkan dengan sangat baik di dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis masalah belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa pada materi sistem pertahanan tubuh. Penerapan e-modul berbasis masalah ini memerlukan pendampingan guru yang lebih intensif dan menambah kegiatan yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Dengan demikian, guru memiliki peran aktif dalam membimbing proses pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran mandiri

dan *blended learning*. Secara konsep, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan literasi kesehatan tidak cukup jika siswa hanya diberikan materi berbasis masalah mengenai suatu penyakit saja. Sehingga, perlu ditingkatkan dan diperbaiki agar bisa mencapai kegiatan pembelajaran yang lebih optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan implikasi yang ditemukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan bagi peneliti berikutnya.

1. Sebaiknya soal literasi kesehatan disusun dalam bentuk uraian atau essay untuk memperkuat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan lainnya, seperti, berpikir kritis dan reflektif siswa yang lebih dalam.
2. Melibatkan kelas kontrol dalam desain penelitian untuk melihat perbandingan efektivitas penggunaan e-modul berbasis masalah dengan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) agar lebih jelas.
3. Sebaiknya lakukan evaluasi terlebih dahulu mengenai literasi kesehatan di sekolah sebelum melakukan penelitian, agar penerapan literasi ini cocok jika digunakan dengan e-modul untuk siswa di dalam kelas.
4. Menambahkan hasil wawancara untuk mengetahui penghambat yang dirasakan berdasarkan perspektif dari beberapa siswa setelah menerapkan e-modul berbasis masalah.
5. Mengkaji kembali pengaruh penggunaan e-modul berbasis masalah pada konteks pembelajaran biologi di materi yang lainnya, untuk melihat sejauh manakah model ini konsisten dalam peningkatan literasi kesehatan siswa.
6. Agar e-modul berbasis masalah betul-betul digunakan dalam pembelajaran, maka diperlukan partisipasi dari guru yang lebih banyak.
7. E-modul berbasis masalah yang disusun pada penelitian ini belum terdapat umpan balik sehingga pembelajaran yang terjadi di dalam kelas hanya searah. Sehingga perlu mencari e-modul lainnya yang memiliki interaktivitas, khususnya dalam memberikan *feedback* bagi siswa.